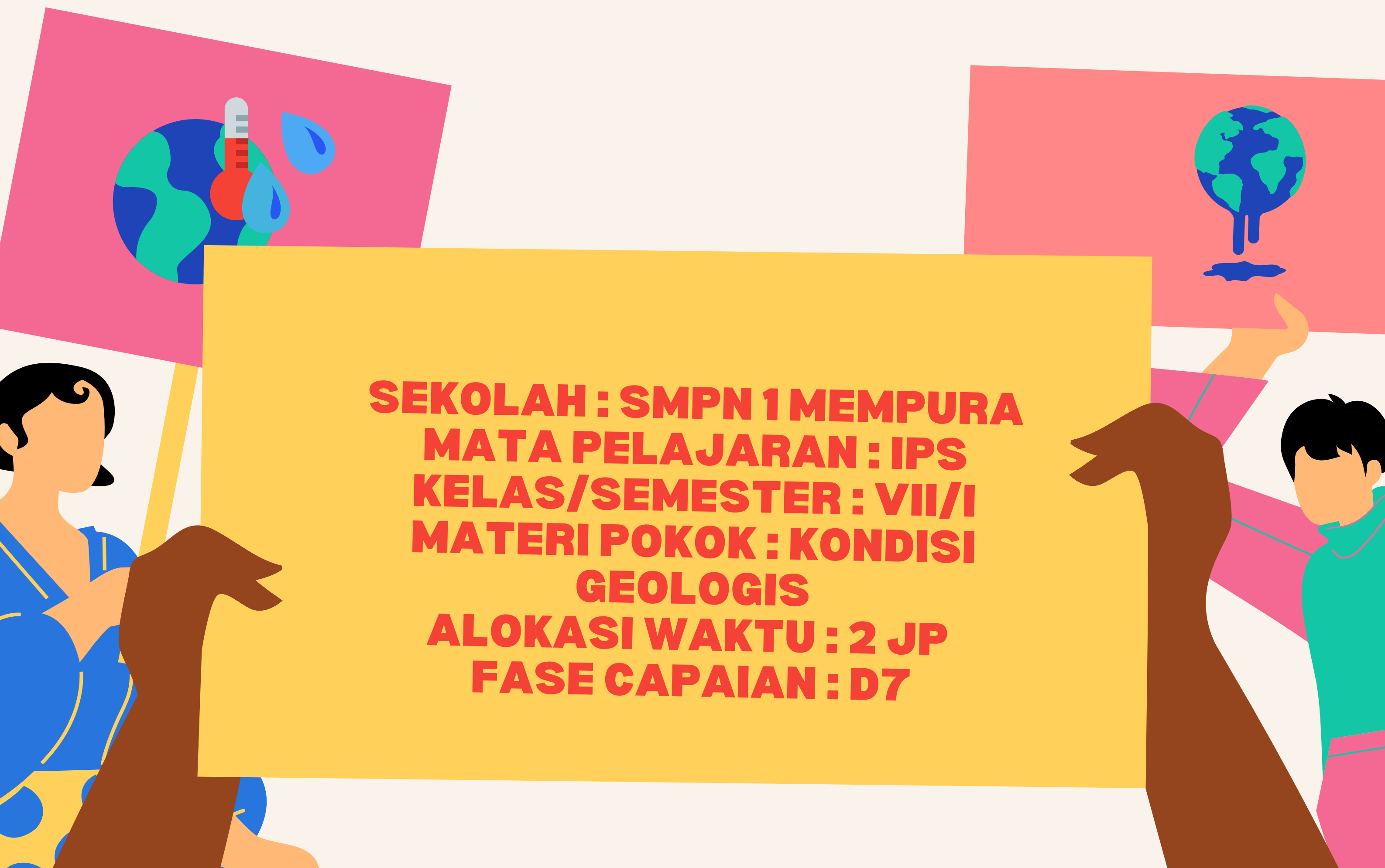


PROGRAM SEKOLAH PENGGERAK

MODUL AJAR IPS KELAS VII

Oleh. Santi Pradila Sandi



SEKOLAH : SMPN 1 MEMPURA
MATA PELAJARAN : IPS
KELAS/SEMESTER : VII/I
MATERI POKOK : KONDISI
GEOLOGIS
ALOKASI WAKTU : 2 JP
FASE CAPAIAN : D7

Profil Pelajar Pancasila :
Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, Bergotong royong, Berkebinekaan global, Mandiri, Bernalar kritis, dan Kreatif

Model Pembelajaran :
PBL

Target : Peserta didik umum

Sarana dan PraSarana : Video, Android, Laptop, Buku dan sumber lainnya yang bisa di gunakan terkait materi

Moda : Daring

Pemahaman Bermakna :
Kondisi Geologis
berpengaruh positif
(karena banyak gunung
maka kondisi tanah
menjadi subur) dan
negatif (sering
terjadinya gempa) bagi
Negara

Kata Pemantik :
Pernahkan kamu
merasakan gempa atau
melihat gempa di media

Kompetensi Awal : Memahami Kondisi Geologis

Tujuan Pembelajaran :

- **7.6 Menjelaskan kondisi geologis di Indonesia dengan Bahasa sendiri**
- **7.7 Menganalisis dampak geologis bagi wilayah Indonesia**
- **7.8 Membandingkan geologis Indonesia dengan Negara lain**

KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pendahuluan

1. Guru dan peserta didik menyampaikan salam dan berdoa (Google Meet)
2. Guru melakukan presensi peserta didik (Google Meet).
3. Apersepsi: guru menyanyikan atau memutar video lagu berjudul "Indonesia Pusaka" Ciptaan Ismail Marzuki terutama yang menekankan pada lirik "Indonesia sejak dulu kala, selalu di puja-puja bangsa, di sana tempat lahir beta". Peserta didik juga dapat bernyanyi bersama guru. Setelah itu, guru melakukan tanya jawab terkait lirik lagu Indonesia Pusaka. Sebagai contoh, mengapa sejak dulu Indonesia dipuja-puja bangsa (terkait lirik Indonesia sejak dulu kala, selalu di puja-puja bangsa) (Google Meet).
4. Guru melanjutkan dengan memberikan motivasi kepada peserta didik
5. Guru menginformasikan tujuan pembelajaran

Kegiatan Inti

- Guru menjelaskan tentang petunjuk kerja dan tugas dari lembar aktivitas kelompok (bisa bekerjasama dengan anggota keluarga) untuk mengidentifikasi kondisi geologis. Kegiatan ini dimaksudkan untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik bahwa kondisi geologis Indonesia dan negara lainnya memiliki peluang dan tantangan yang berdampak pada kehidupan (Google Meet).
- Peserta Didik Mengelola Informasi secara berkelompok (dengan anggota keluarga) di bawah bimbingan guru (Google Meet). terdiri dari :

Tahap 1 : orientasi peserta didik pada masalah

- a. Guru membimbing peserta didik membentuk kelompok yang terdiri dari anggota keluarganya
- b. Guru menunjukan video gempa
- c. Guru memotivasi siswa untuk terlibat dalam upaya mengurangi risiko bencana gempa bumi

Tahap 2 : mengorganisasi peserta didik untuk belajar

Guru mengarahkan peserta didik agar mampu mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas LKPD yang diberikan.

KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tahap 3 : membimbing penyelidikan

- a. Guru membimbing peserta didik dalam mengumpulkan informasi yang relevan untuk pemecahan masalah.
- b. Peserta didik mencari informasi dari berbagai sumber seperti internet, jurnal ilmiah, dan buku.

Tahap 4: mengembangkan dan menyajikan hasil karya

- a. Peserta didik mengolah dan memilah informasi yang diperoleh untuk kemudian ditulis dalam laporan diskusi
- b. Setiap siswa dengan bantuan anggota keluarga mempresentasikan hasil diskusi pemecahan masalah.

Tahap 5: menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah

- a. Guru membantu peserta didik melakukan analisis dan evaluasi mengenai materi peluang dan tantangan kondisi geologis
- b. Guru dan siswa menyimpulkan laporan hasil diskusi

- Peserta Didik Merencanakan dan Mengembangkan Ide

1. Hasil pengolahan informasi disajikan dalam bentuk laporan/ poster/karya lainnya.
2. Peserta didik secara mandiri menulis laporan sederhana upaya mengatasi kelangkaan yang pernah terjadi di Indonesia.

- Peserta Didik Melakukan Refleksi dan Aksi

1. Guru memfasilitasi peserta didik menemukan simpulan pembelajaran.
2. Guru memberikan kesempatan ke peserta didik untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan
3. Penguatan dan pengayaan dilakukan untuk mengembangkan kompetensi peserta didik.

KEGIATAN PEMBELAJARAN

Penutup

1. Penilaian pembelajaran dilakukan secara lisan atau tertulis.
2. Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran berkaitan dengan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Sikap

- a. Apakah aku sudah melakukan pembelajaran secara bertanggung jawab?
- b. Apakah aku sudah mengumpulkan tugas secara tepat waktu?
- c. Apakah aku sudah mencantumkan sumber referensi dalam hasil karyaku?
- d. Apakah aku sudah mampu berkolaborasi dengan baik bersama teman-temanku?

Pengetahuan

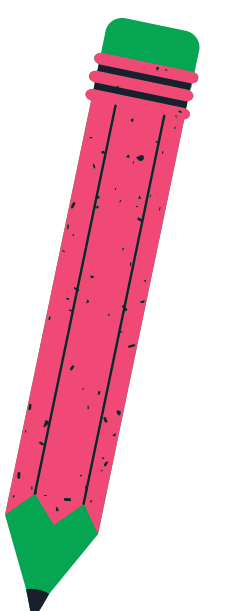
- a. Bagaimana kondisi geologis Indonesia

Keterampilan

Apakah kamu sudah berhasil mengidentifikasi peluang dan tantangan dari kondisi wilayah Indonesia?

- Guru melakukan Tindak lanjut dilakukan dengan mendorong peserta didik mempelajari lebih lanjut dan informasi pembelajaran berikutnya tentang pemahaman lokasi melalui peta.
- Doa dan penutup

ASESMEN DIAGNOSTIK KOGNITIF



PROGRAM REMEDIAL DAN PENGAYAAN



No	Nama Peserta Didik	Rencana Program		Tanggal Pelaksanaan	Hasil		Simpulan
		Pengayaan	Remedial		Sebelum	Sesudah	
1							
2							
3							

A. REMEDIAL

Remedial Pembelajaran Remedial dapat dilaksanakan melalui beberapa cara, yaitu:

- 1) Menyelenggarakan pembelajaran kembali dalam satu kompetensi dasar (re-teaching) yaitu perbaikan dilaksanakan dengan cara pembelajaran kembali bahan yang sama kepada peserta didik yang memerlukan bantuan.
- 2) Bimbingan kepada peserta didik secara individu atau kelompok kecil.
- 3) Memberikan tugas untuk dikerjakan di rumah.
- 4) Memberikan tugas kepada peserta didik untuk mempelajari satu kompetensi dasar dari sumber referensi buku-buku yang terkait dengan satu kompetensi dasar.
- 5) Memberikan tugas dengan menggunakan alat bantu seperti gawai, komputer atau media audio-visual yang lebih banyak.
- 6) Memberikan remedial yang dilakukan oleh wali kelas, guru bidang studi, atau guru pembimbing atau peer teaching (peserta didik yang mempunyai kemampuan tinggi dan lulus KBM/KKM).

B. PENGAYAAN

Pengayaan adalah pendalaman atau perluasan dari kompetensi yang dipelajari. Program ini diberikan kepada peserta didik yang berhasil melampaui kriteria ketuntasan minimal. Guru dapat memfasilitasi peserta didik dengan mengarahkan pemanfaatan berbagai sumber belajar lainnya, seperti internet, jurnal ilmiah, dan koran. Kegiatan pengayaan terdiri dari tiga yaitu kegiatan eksploratori, keterampilan proses, dan pemecahan masalah. Berikut merupakan penjabaran dari kegiatan tersebut:

1. Kegiatan eksploratori

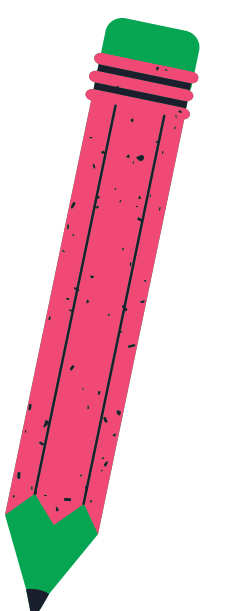
Kegiatan ini dapat berupa menggali informasi dari buku, penemuan, percobaan, dan narasumber yang secara umum tidak terdapat dalam kurikulum.

2. Keterampilan proses

Peserta didik melakukan pendalaman dan penyelidikan terhadap topik yang yang diminati. Bentuk dari keterampilan proses ini yaitu pembelajaran mandiri.

3. Pemecahan masalah

Kegiatan ini dapat diberikan kepada peserta didik yang memiliki kemampuan belajar lebih tinggi. Aktivitas yang dapat dilakukan berupa pemecahan masalah dengan menggunakan ilmiah yang sistematis.





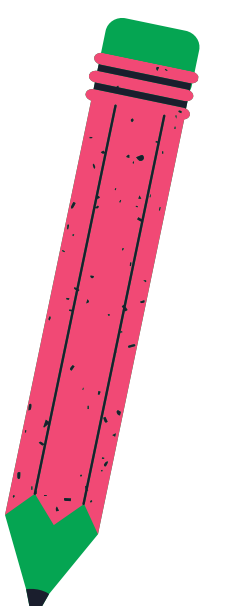
RINCIAN KEGIATAN

1. Amati video dalam google meet
2. Rumuskan Pertanyaan terkait tayangan video
3. Jawablah rumusan masalah
4. Dan jawab pertanyaan yang ada di LKPD
5. untuk menjawab pertanyaan di LKPD kamu bisa browsing di Internet atau sumber lainnya

Tabel 1.1: Rumusan Pertanyaan

1.
2.
3.

dsb





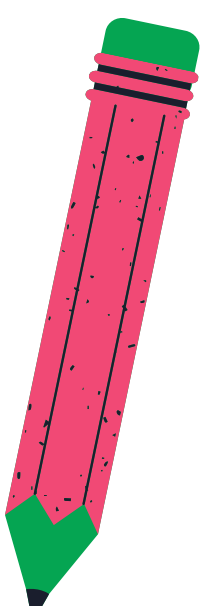
RINCIAN KEGIATAN

1. Amati video dalam google meet
2. Rumuskan Pertanyaan terkait tayangan video
3. Jawablah rumusan masalah
4. Dan jawab pertanyaan yang ada di LKPD
5. untuk menjawab pertanyaan di LKPD kamu bisa browsing di Internet atau sumber lainnya

Tabel 1.2 : Jawaban Rumusan Pertanyaan

1.
2.
3.

dsb



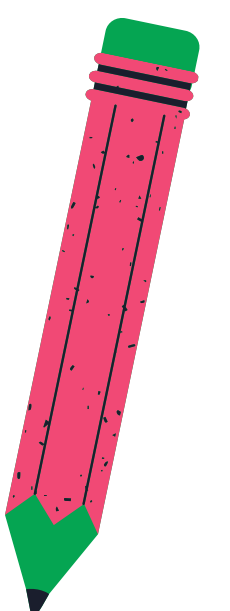


RINCIAN KEGIATAN

1. Amati video dalam google meet
2. Rumuskan Pertanyaan terkait tayangan video
3. Jawablah rumusan masalah
4. Dan jawab pertanyaan yang ada di LKPD
5. untuk menjawab pertanyaan di LKPD kamu bisa browsing di Internet atau sumber lainnya

Pertanyaan : 4

1. Apa yang membedakan Gempa di Indonesia dengan Negara Jepang
2. Carilah data upaya yang dilakukan Negara Indonesia dan jepang untuk mengurangi risiko bencana gempa bumi



BAHAN BACAAN

Kondisi Geologis

Letak geologis adalah posisi suatu wilayah yang didasarkan pada struktur geologi atau susunan batuan di sekitarnya. Secara geologis, Indonesia dilalui dua jalur pegunungan dunia yaitu Pegunungan Sirkum Pasifik dan Sirkum Mediterania. Letak tersebut menyebabkan Indonesia memiliki banyak gunung api aktif. Jalur pegunungan di Indonesia membentang dari ujung utara Sumatra memanjang melalui pantai barat Sumatra, melewati Pulau Jawa, Nusa Tenggara, Banda, Sulawesi, dan Halmahera. Jumlah gunung aktif di Indonesia sebanyak 127 gunung api.

Aktivitas vulkanik yang intens di Indonesia terjadi karena pertemuan tiga lempeng dunia. Lempeng Eurasia di sebelah utara, Lempeng Indo Australia di sebelah selatan, dan Lempeng Pasifik di sebelah timur. Pertemuan lempeng tektonik dapat menyebabkan patahan, retakan, dan kerusakan pada kerak bumi yang memungkinkan magma mengalir ke permukaan bumi dan terbentuk gunung api. Aktivitas ketiga lempeng tersebut juga membuat Indonesia menjadi wilayah yang rawan terjadi gempa bumi. Selain dampak negatif, letak geologis Indonesia juga memberikan dampak positif seperti:

Tanah menjadi subur terutama di kawasan dekat gunung berapi karena banyak mengandung unsur hara.

Memiliki keanekaragaman flora dan fauna. Bagian barat Indonesia terdiri dari lempeng yang berasal dari negara-negara Asia, sehingga memiliki kesamaan dengan jenis flora dan fauna di Asia. Bagian Tengah Indonesia merupakan bagian Lempeng Asia-Australia sehingga memiliki flora dan fauna peralihan endemik. Sedangkan bagian timur Indonesia termasuk dalam kawasan lempeng Australia sehingga memiliki flora dan fauna serupa dengan yang ada di Benua Australia.

Memiliki sumber daya mineral yang beragam seperti berbagai jenis batuan, minyak bumi, dan gas alam

GLORASIUM

1. Letak geologis adalah posisi suatu wilayah yang didasarkan pada struktur geologi atau susunan batuan di sekitarnya.
2. Jumlah gunung aktif di Indonesia sebanyak 127 gunung api.
3. Lempeng Eurasia di sebelah utara,
4. Lempeng Indo Australia di sebelah selatan, dan
5. Lempeng Pasifik di sebelah timur.
6. Pertemuan lempeng tektonik dapat menyebabkan patahan, retakan, dan kerusakan pada kerak bumi yang memungkinkan magma mengalir ke permukaan bumi dan terbentuk gunung api.
7. letak geologis Indonesia juga memberikan dampak positif seperti: Tanah menjadi subur, Memiliki keanekaragaman lora dan fauna dan Memiliki sumber daya mineral yang beragam.

Daftar Pustaka

- M. Nursa'ban, dkk, 2021. Buku Siswa dan guru SMP Kelas VII. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Ilmu Pengetahuan Sosial tahun.
- Sumber lainnya yang Releven